

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presensi digital *fingerprint* berpengaruh signifikan ($\alpha = 0,05$) terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa. Penerapan sistem presensi berbasis *fingerprint* memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Lingkungan belajar terbukti memiliki pengaruh yang signifikan ($\alpha = 0,05$) terhadap mutu pendidikan siswa. Temuan ini menegaskan bahwa suasana belajar yang kondusif, aman, nyaman, serta didukung oleh hubungan sosial yang harmonis antara guru dan siswa maupun antar siswa, menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran.
3. Presensi digital *fingerprint* juga berpengaruh signifikan ($\alpha = 0,05$) terhadap lingkungan belajar. Implementasi sistem presensi berbasis teknologi yang tertib dan transparan berkontribusi pada terciptanya budaya disiplin di sekolah. Disiplin yang terbentuk secara sistematis tersebut berdampak pada terciptanya suasana lingkungan belajar di sekolah yang lebih teratur, terkontrol, dan kondusif.
4. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa presensi digital *fingerprint* dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan siswa. Artinya, kedua variabel tersebut saling berkaitan dan memberikan kontribusi bersama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Optimalisasi kedua faktor tersebut secara berkelanjutan diyakini mampu mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat teori-teori pendidikan yang menyatakan bahwa mutu pendidikan dipengaruhi oleh

faktor manajerial dan lingkungan belajar. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan, seperti presensi digital *fingerprint*, dapat menjadi bagian dari sistem pengelolaan pendidikan yang efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan siswa.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat teori lingkungan belajar yang menekankan pentingnya kondisi fisik dan psikososial dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap mutu pendidikan siswa, sehingga mendukung pandangan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi dan administrasi, tetapi juga oleh kualitas lingkungan belajar yang menyeluruh.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa sekolah perlu mengoptimalkan penerapan presensi digital *fingerprint* sebagai alat pengendalian kedisiplinan kehadiran siswa. Sistem presensi yang akurat dan objektif membantu sekolah dalam memantau kehadiran siswa secara real-time, sehingga dapat mendukung keteraturan proses pembelajaran. Di sisi lain, sekolah juga perlu memberikan perhatian yang serius terhadap pengelolaan lingkungan belajar, baik di sekolah maupun melalui kerja sama dengan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, kenyamanan ruang kelas, serta suasana sosial yang positif akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan siswa.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengambil kebijakan di bidang pendidikan dalam merumuskan kebijakan peningkatan mutu pendidikan. Kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi presensi digital *fingerprint* secara optimal, disertai dengan pengembangan lingkungan belajar yang kondusif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Selain itu, kebijakan pendidikan yang berorientasi pada siswa (student-centered) perlu menempatkan lingkungan belajar sebagai prioritas utama. Dengan mengintegrasikan kebijakan teknologi pendidikan dan pengelolaan lingkungan belajar, mutu pendidikan siswa dapat ditingkatkan secara sistematis dan berkelanjutan.

